

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh multinasionalitas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Multinasionalitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Yang berarti tidak ditemukan bukti statistik yang cukup untuk mendukung pernyataan bahwa tingkat multinasionalitas perusahaan memengaruhi praktik *transfer pricing*. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada perusahaan sampel selama periode penelitian, tingkat keterlibatan dalam operasi internasional bukan merupakan faktor pendorong utama bagi perusahaan untuk melakukan manajemen harga transfer.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*

Menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan tidak mempengaruhi keputusan *transfer pricing*. Ini berarti, baik perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah dalam sampel penelitian tidak menunjukkan kecenderungan yang berbeda dalam praktik *transfer pricing*-nya.

3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya rasio utang perusahaan sampel tidak menjadi faktor yang mendorong manajemen untuk menggunakan *transfer pricing* sebagai alat untuk mengelola laba demi menghindari pelanggaran perjanjian utang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel multinasionalitas, profitabilitas, dan *leverage*, baik secara parsial maupun secara simultan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif di Indonesia untuk periode 2021-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks spesifik sampel dan periode penelitian, karakteristik internal perusahaan yang diuji bukanlah menjadi faktor pendorong utama dalam penetapan kebijakan harga transfer.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi penelitian selanjutnya, praktisi manajemen perusahaan, maupun bagi regulator.

1. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari multinasionalitas, profitabilitas, dan *leverage* membuka ruang yang luas untuk penelitian di masa depan.

a. Menambah atau Mengganti Variabel Independen

Mengingat ketiga variabel dalam penelitian ini tidak terbukti berpengaruh, peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji faktor-faktor lain yang secara teoretis juga relevan. Variabel seperti intensitas aset tidak berwujud (*intangible assets*), tata kelola perusahaan (*good corporate governance*), dan insentif bonus eksekutif dapat dipertimbangkan karena berpotensi memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap kebijakan *transfer pricing*.

b. Memperluas Sampel dan Periode Penelitian

Penelitian selanjutnya dapat mencoba menguji kembali model ini dengan memperluas sampel ke sektor industri lain untuk melihat apakah terdapat perbedaan karakteristik antar industri. Selain itu, perpanjangan periode waktu penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren jangka panjang.

c. Menggunakan Proksi yang Berbeda

Peneliti mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan proksi lain untuk mengukur variabel. untuk *transfer pricing*, dapat digunakan proksi lain yang berfokus pada margin laba kotor atau laba operasi jika data yang lebih detail tersedia.

d. Menggunakan Pendekatan Kualitatif

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai motivasi di balik keputusan *transfer pricing* yang tidak dapat ditangkap oleh angka, penelitian kualitatif melalui studi kasus atau wawancara

dengan manajer keuangan di perusahaan multinasional dapat menjadi pelengkap yang sangat berharga.

2. Saran bagi Praktisi dan Manajemen Perusahaan

Meskipun penelitian ini tidak menemukan hubungan statistik yang signifikan, risiko pemeriksaan *transfer pricing* oleh otoritas pajak tetap ada dan nyata.

a. Mempertahankan Kepatuhan dan Dokumentasi

Manajemen perusahaan, khususnya di sektor otomotif, disarankan untuk tidak menjadikan hasil penelitian ini sebagai alasan untuk mengabaikan kewajiban kepatuhan. Perusahaan harus tetap menyusun dan menyimpan dokumentasi *transfer pricing* (TP Doc) yang kuat, wajar, dan sesuai dengan *Arm's Length Principle* untuk semua transaksi afiliasi.

b. Manajemen Risiko Proaktif

Hasil ini menunjukkan bahwa risiko audit mungkin tidak hanya dipicu oleh tingkat profitabilitas atau *leverage* yang tinggi. Oleh karena itu, manajemen harus secara proaktif mengidentifikasi area risiko lain dalam transaksi afiliasinya, terutama yang melibatkan transaksi aset tidak berwujud atau jasa intra-grup.

3. Saran bagi Regulator (Pemerintah)

Bagi regulator, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP), hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menyusun strategi pengawasan.

a. Memperluas Parameter Analisis Risiko

Temuan bahwa profitabilitas dan *leverage* tidak signifikan di sektor ini dapat menjadi masukan bagi DJP untuk tidak hanya mengandalkan rasio-rasio keuangan umum tersebut sebagai satu-satunya pemicu (*trigger*) audit *transfer pricing*. Perlu dikembangkan parameter analisis risiko yang lebih komprehensif dan spesifik.

b. Fokus pada Analisis Berbasis Industri

Regulator disarankan untuk melakukan analisis risiko yang lebih mendalam dan spesifik untuk setiap sektor industri, karena pendorong praktik *transfer pricing* bisa jadi berbeda-beda antar industri.

c. Pengawasan Transaksi Kompleks

Mengingat variabel-variabel internal yang umum tidak terbukti berpengaruh, DJP dapat lebih memfokuskan sumber dayanya untuk mengawasi transaksi yang sifatnya lebih kompleks, seperti royalti atas lisensi merek atau paten, biaya jasa manajemen, dan pinjaman intra-grup, yang seringkali menjadi celah untuk penggeseran laba.